

## RINGKASAN

**Pengaruh Posisi Ruas Pada Sulur Terhadap Pertumbuhan Stek Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews)**, Saswimala Dwi Suryaningtyas, NIM A32181851, Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, MP.

Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) adalah salah satu komoditas rempah yang diekspor dan berperan penting dalam peningkatan devisa negara. Buah vanili ternilai cukup tinggi bagi ekonomi dan dapat berguna sebagai bahan campuran makanan dan minuman. Produk vanili hampir seluruhnya ditujukan untuk ekspor, terdapat berbagai masalah dalam sistem agribisnis mulai dari hulu sampai hilir. Paket teknologi yang ada untuk pengembangan tanaman vanili saat ini masih terbatas dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu disusun program penelitian tanaman vanili di bidang Agronomi terutama untuk menghilangkan atau mengurangi kendala-kendala dalam pembudidayaan tanaman vanili tersebut. Salah satunya mengenai praktek budidaya khususnya pembibitan dengan menggunakan bahan setek.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengembangkan bibit vanili secara stek dan mengetahui pengaruh pertumbuhan posisi ruas terhadap sulur. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan April 2021. Tugas akhir ini dilaksanakan di kebun pembibitan Politeknik Negeri Jember. Metodologi yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 5 perlakuan yang diulang sebanyak 4 kali. Menggunakan posisi ruas ke-4, ke-5, ke-6, ke-7, dan ke-8. Analisa data yang digunakan yakni analisa sidik ragam.

Hasil kegiatan tugas akhir menunjukkan bahwa 1) Pengaruh posisi ruas pada sulur terhadap pertumbuhan stek vanili tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter yaitu dari jumlah hari tumbuh tunas, panjang tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, hingga presentase hidup. 2) Pengaruh posisi ruas pada sulur terhadap pertumbuhan stek vanili diperoleh kecenderungan ruas yang pertumbuhannya paling baik yaitu ruas ke-6 (P3)